

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada kedua pasien dengan keluhan utama saat dikaji adalah pasien mengatakan nyeri. P: nyeri bertambah saat beraktivitas dan berkurang saat istirahat, Q: pada pasien 1 (Tn. S 52 tahun) nyeri seperti ditusuk-tusuk dan pada pasien 2 (Tn. S 49 tahun) nyeri seperti disayat-sayat, R: nyeri pada daerah pembedahan yaitu pada perut bagian kanan bawah, S: Tn. S (52 tahun) mengatakan nyeri skala 4 sedangkan Tn. S (49 tahun) mengatakan nyeri skala 6, T: nyerinya hilang timbul tidak menentu. Ekspresi wajah pasien tampak menahan nyeri.
2. Diagnosa yang muncul dari perumusan masalah pada pasien 1 Tn. S (52 tahun) dan pasien 2 Tn. S (49 tahun) adalah nyeri akut berhubungan dengan Respon inflamasi akibat cedera fisik post operasi pada pasien 1 ditandai dengan tanda-tanda vital TD 136/70 mmHg; Nadi 94 x/menit; Suhu 37°C; RR 22 x/menit; SpO2 100 % , GDS 241 mg/dL, pasien tampak kesakitan sambil mengelus lembut, ada luka post op sepanjang 15 cm. Pasien 2 ditandai dengan tanda-tanda vital TD 130/90 mmHg, Suhu 36,5°C, Nadi 102 x/ menit, RR 20 x/menit, SpO2 98%, GDS 225 mg/dL,

pasien tampak kesakitan sambil mengelus lembut pada bagian sekitar abdomen, ada luka post op sepanjang 17 cm.

3. Perencanaan keperawatan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan kaji nyeri, laporkan perubahan nyeri dengan tepat, monitor tanda – tanda vital, posisikan pasien pada posisi nyaman (duduk/berbaring), Lakukan terapi non farmakologi distraksi relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri saat nyeri muncul, kolaborasi pemberian obat analgetik.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi nyeri pada Tn. S dan Tn. S yaitu dengan mengkaji skala nyeri, monitor tanda – tanda vital, memposisikan pasien pada posisi nyaman(duduk/berbaring) lalu memberikan terapi distraksi relaksasi napas dalam selama 15 menit.
5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah diberikan teknik distraksi relaksasi nyeri berkurang dari skala sedang hari pertama menjadi skala ringan di hari kedua.

## B. Saran

### 1. Bagi Universitas

Menambah referensi karya tulis ilmiah tentang laparatomi.

### 2. Bagi rumah sakit

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan bukti nyata bukan hanya menggunakan terapi farmakologi saja untuk menurunkan nyeri, tetapi perlunya manajemen non farmakologi untuk menurunkan nyeri tanpa menggunakan obat.

### 3. Bagi pasien

Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu meringankan tingkat nyeri post op laparatomi serta terapi ini efektif jika dilakukan secara mandiri oleh pasien.

